

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data tentang Peningkatan Ketrampilan Menenun Untuk Pengembangan Perekonomian Masyarakat memperlihatkan hal-hal seperti berikut:

1. Strategi dalam peningkatan ketrampilan menenun untuk pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Troso kabupaten Jepara, dijalankan dengan pelatihan terlebih dahulu sebelum masyarakat yang mau bekerja bisa memahami tentang bahan, cara tenun, sistem kerja dan adanya arahan sistem pemasaran memakai media sosial. Masyarakat sering diberikan pelatihan sebelum bergabung di industri tenun yang mereka tekuni. Pelatihan ini diharapkan supaya mereka mengerti dalam pekerjaan industri yang mereka tekuni. Baik dari segi bahan, sistem pemasaran, desain serta mereka dilatih terlebih dahulu supaya bisa mengoperasikan alat yang ada di industri kain tenun. meliputi: 1) Pelatihan pembuatan pola/corak lain yang diberikan kepada masyarakat yang ingin ikut bekerja di industri kain tenun, 2) Adanya pokdarwis atraksi tenun Troso yang bisa dipergunakan sebagai sarana berbagai informasi dalam meningkatkan serta mengembangkan kain tenun Troso.
2. Faktor pendukung keterampilan menenun masyarakat melalui industri kain tenun di Desa Troso Kabupaten Jepara, sebenarnya bukan hanya ketrampilan saja faktor lain berupa pola pikir dari masyarakat Troso yang maju dan berkembang supaya menjadi pengusaha yang bisa dikenal produknya ke khalayak ramai. Jika dijabarkan maka faktor-faktor bisa dibagi menjadi dua: 1) Faktor internal: daya cipta, pola pikir, kemauan, ketrampilan, pengetahuan; 2) Faktor eksternal: lingkungan, budaya, hubungan sosial, faktor ekonomi serta teknologi.

B. Saran

1. Terkait peningkatan ketrampilan menenun untuk pengembangan perekonomian masyarakat uuntuk pengrajin kain tenun Troso untuk bisa berkerja sama dengan pemerintah. Penulis juga menghimbau peningkatan kualitas produk dan pola-pola produk.
2. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan data dari kajian ini mampu memberi sumbangsiah pengetahuan tentang keadaan tenun Troso sebagai pemberdayaan masyarakat Islam.

Diharapkan, penulis selanjutnya mampu menggali contoh-contoh strategi pengembangan industri kain sesuai dengan kajian penulis ini.

